PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT MARTINA BERTO Tbk & SUBSIDIARIES



LOCAL WISDOM, GO GLOBAL

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2014 / 31 DECEMBER 2014
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

31 DESEMBER 2013 / 31 DECEMBER 2013



PT MARTINA BERTO Tbk

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014/ FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

DAFTAR ISI CONTENTS

Pernyataan Direksi Director's Statement Laporan Auditor Independen Independent Auditors' Report Ekshibit/ Exhibit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Α Consolidated Statement of Financial Position Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian В Consolidated Statement of Comprehensive Income C Consolidated Statement of Changes In Equity Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian D Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows Ε Notes to Consolidated Financial Statements Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian







Certificate No.: Q6934

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **31 DESEMBER 2014**

PT MARTINA BERTO Thk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Bryan David Emil

Alamat Kantor

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng

Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Jabatan

Nomor Telepon : (021) 4603717 : Direktur Utama

Nama

: Handiwidjaja

Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan

Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Alamat Domisili: Taman Buaran Indah II Blok B/21. RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Nomor Telepon: (021) 4603717

Jabatan

: Direktur

Menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
- 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2014

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

Name

: Bryan David Emil

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng

Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta

Selatan

Phone Number : (021) 4603717 Position

: President Director

Name

: Handiwidjaja

Office Address

: Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri

Pulogadung, Jakarta Timur

Domicile Address: Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit,

Jakarta Timur 13470

Phone Number : (021) 4603717

Position

: Director

Declare that:

- 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financia statements;
- 2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financia statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - b. PT Martina Berto Tbk and subsdiaries' consolidated financia statements do not contain any incorrect information of material fact, nor do they omit information or material fact;
- 4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2015

Bryan David Emil Direktur Utama / President Director

Handiwidiaja Direktur/Director

HEAD OFFICE: Jln. Pulokambing II No. 1

Kawasan Industri Pulogadung

Jakarta 13930, Indonesia Telpon: 4603717 - 4603718 - 4603719, 4600206 - 4603909 • Fax. No.: 62-021.4606245 - 4613188 •



Telp : +62-21.5795 7300 Fax : +62-21.5795 7301

www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan Certified Public Accountants License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl Jalan Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No.: 300/4-M098/ER-1/12.14

Hal: Laporan Keuangan Konsolidasian

31 Desember 2014

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Martina Berto Tbk dan entitas anak Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No.: 300/4-M098/ER-1/12.14

Re: Consolidated Financial Statements

31 December 2014

Independent Auditor's Report

Shareholders, Board of Commissioners and Directors PT Martina Berto Tbk and subsidiaries Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Martina Berto Tbk ('the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Martina Berto Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

> Erna, SE, Ak, CA, CPA NIAP AP.1044/ License No. AP.1044

25 Maret 2015 / 25 March 2015

TMI/yn

Ekshibit A Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	41.256.538.369	4	47.589.357.527	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	12.466.564.617	5	12.064.537.872	Third parties
Pihak berelasi	290.737.060.603	5,26	265.516.191.619	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	6	50.680.720.152	Other current financial assets Non-trade receivables -
Piutang non-usaha - pihak berelasi	116.943.766	26	234.592.015	related parties
Persediaan, setelah				Inventories, net of
dikurangi penyisihan penurunan				allowance for impairment of
nilai sejumlah Rp 304.185.698 dan				Rp 304,185,698 and
Rp 285.342.337 masing-masing				Rp 285,342,337 as of
pada tanggal		_		31 December 2014 and 2013,
31 Desember 2014 dan 2013	74.985.171.053	7	53.263.258.533	respectively
Uang muka lainnya	10.035.476.173		13.135.271.088	Other advances
Beban dibayar di muka	8.500.742.381		11.276.747.028	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	441.621.631.299		453.760.675.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
				Other non-current financial
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.212.251.509		4.104.245.774	assets
				Property, plant and
Aset tetap, setelah dikurangi				equipment - net of
akumulasi penyusutan sejumlah				accumulated depreciation of
Rp 122.997.688.437 dan				Rp 122,997,688,437
Rp 105.703.990.728 masing-				and Rp 105,703,990,728 as of
masing pada tanggal	4.40.05.4.454.435	•	424 (70 2/5 22/	31 December 2014 and 2013,
31 Desember 2014 dan 2013	148.954.451.135	8	134.670.265.336	respectively Estimated claim for
Taksiran klaim pajak penghasilan	12.208.597.933	12d	8.510.854.646	income tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	12.386.150.190	12c	10.723.703.738	Deferred tax assets, net
				•
Total Aset Tidak Lancar	177.761.450.767		158.009.069.494	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	619.383.082.066		611.769.745.328	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit A/2 Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2014/ Catatan/ 31 Desember 2013/ 31 Dec<u>ember 2013</u> 31 December 2014 Notes LIABILITAS DAN EKUITAS LIABILITIES AND EQUITY **LIABILITAS** LIABILITIES LIABILITAS JANGKA PENDEK SHORT-TERM LIABILITIES Utang bank jangka pendek 33.874.656.885 53.229.439.942 Short-term bank loans Trade payables - Third parties Utang usaha - Pihak ketiga 51.590.268.910 10 43.016.379.298 Liabilitas keuangan jangka Other short-term financial pendek lainnya 6.503.474.941 3.367.243.380 liabilities Utang non-usaha dari pihak Non-trade payables from berelasi 667.240.061 26 604.863.040 related parties Beban masih harus dibayar Accrued expenses Pihak ketiga 6.477.056.396 11 3.182.653.214 Third parties Pihak berelasi 3.385.504.706 11, 26 2.435.345.056 Related parties Utang pajak Taxes payable Pajak penghasilan 1.729.725.504 Income tax 1.741.011.875 12a 7.309.118.832 5.683.201.168 Pajak lain-lain 12a Other taxes Utang sewa pembiayaan jangka Current maturities of panjang yang jatuh tempo dalam Obligations under finance waktu satu tahun 146.675.944 424.361.458 leases Total Liabilitas Jangka Pendek 111.683.722.179 113.684.498.431 **Total Short-Term Liabilities** LIABILITAS JANGKA LONG-TERM LIABILITIES **PANJANG** Utang sewa pembiayaan setelah Obligations under finance dikurangi bagian yang telah jatuh leases, net of current maturities tempo dalam waktu satu tahun 21,113,159 46.818.804 Liabilitas diestimasi imbalan kerja Estimated liabilities for 53.929.112.824 46.719.963.375 karvawan 13 employee benefits Total Liabilitas Jangka Panjang 53.950.225.983 46.766.782.179 **Total Long-Term Liabilities**

165.633.948.162

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Total Liabilitas

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Total Liabilities

160.451.280.610

Ekshibit A/3 Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100 per saham Modal dasar -				Rp 100 per share Authorized -
2.800.000.000 saham				2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				2,000,000,000 31141 e3
penuh - 1.070.000.000				Issued and fully paid -
saham pada tanggal				1,070,000,000 as of
31 Desember 2014 dan 2013	107.000.000.000	14	107.000.000.000	31 December 2014 and 2013
Agio saham, neto	214.500.000.000	15	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya (80.597.150)		(80.597.150)	Other reserves of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan	2.000.000.000	16	1.500.000.000	Appropriated
penggunaannya Belum ditentukan	2.000.000.000	10	1.500.000.000	Appropriated
penggunaannya	129.380.135.847		126.954.987.515	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang	127100011001011		.20170 117011010	Foreign currency
asing	924.542.865		1.014.312.910	translation differences
Cadangan tersedia untuk dijual	<u>-</u>	6	404.630.968	Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to the owners of the parent
entitas induk	453.724.081.562		451.293.334.243	company
Kepentingan non-pengendali	25.052.342	18	25.130.475	Non-controlling interest
Total Ekuitas	453.749.133.904		451.318.464.718	Total Equity
Total Enultas	733.777.133.704		771.710.707.710	rotal Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	619.383.082.066		611.769.745.328	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit B Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	671.398.849.823	19, 26, 27	7 641.284.586.295	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(331.723.960.863)	20, 26	(315.414.276.301)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	339.674.888.960		325.870.309.994	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran Beban umum dan administrasi Pendapatan operasi lain-lain Beban operasi lain-lain	(258.020.744.538) 72.957.150.143) 1.388.522.792 (2.140.697.145)	22	(227.579.776.482) (70.607.464.988) 1.263.998.983 (7.412.065.075)	Selling and marketing expenses General and administrative expenses Other operating income Other operating expenses
LABA USAHA	7.944.819.926		21.535.002.432	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan Beban keuangan	4.399.473.920 6.644.855.478)	23 24	5.997.743.794 (<u>4.526.537.964</u>)	Finance income Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	5.699.438.368		23.006.208.262	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN Kini Tangguhan	4.436.814.621 (1.662.446.452)	12b 12c	8.428.708.398 (<u>1.585.358.211</u>)	INCOME TAX EXPENSE Current Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	2.774.368.169		6.843.350.187	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	2.925.070.199		16.162.858.075	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk	(89.770.045)		370.855.599	Other Comprehensive Income (Expense) Foreign currency translation difference Changes in fair value of
dijual	141.413.018	6 c	222.090.196	available-for-sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	51.642.973		592.945.795	Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.976.713.172		16.755.803.870	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.925.148.332 (18	16.162.834.114 23.961	Net income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	2.925.070.199		16.162.858.075	Total
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.976.791.305 (18	16.755.779.909 23.961	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interest
Total	2.976.713.172		16.755.803.870	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,73	25	15,11	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit C

Exhibit C

PT MARTINA BERTOTbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTOTH AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				-	Saldo laba/Ret	ained earnings	Selisih kurs				
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agiosaham, neto/ Additional paid-in capital, net	Ekuitas komponen lainnya/ Other reserves of equity		Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements	Cadangan tersedia untuk dijual/ Available- for-sale reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2012		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.000.000.000	111.292.153.401	643.457.311	182.540.772	25.359.014	434.562.913.348	Balance per 31 December 2012
Penyisihan saldo laba untuk cadanga umum	n 16	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	252.500)	(252.500)	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	16.162.834.114	-	-	23.961	16.162.858.075	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain					<u> </u>		370.855.599	222.090.196	<u> </u>	592.945.795	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	1.500.000.000	126.954.987.515	1.014.312.910	404.630.968	25.130.475	451.318.464.718	Balance per 31 December 2013
Penyisihan saldo laba untuk cadanga umum	n 16	-	-	-	500.000.000 (500.000.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	2.925.148.332	-	- (78.133)	2.925.070.199	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	-	-	- (89.770.045)	141.413.018	-	51.642.973	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve
Keuntungan yang direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual						<u> </u>		(<u>546.043.986</u>)	((546.043.986_)	Realized gain on available-for- sale investment
Saldo per 31 Desember 2014		107.000.000.000	214.500.000.000	(80.597.150)	2.000.000.000	129.380.135.847	924.542.865		25.052.342	453.749.133.904	Balance per 31 December 2014
		Catatan 14/ Note 14	Catatan 15/ Note 15		Catatan 16/ Note 16			Catatan 6/ Note 6	Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit D Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO THE AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI Penerimaan dari pelanggan Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari aktivitas operasi	647.401.871.758 (634.394.605.089)	654.960.939.465 (641.513.720.060)	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES Cash receipts from customers Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas diperoleh dari aktivitas operasi Penerimaan bunga Pembayaran bunga Pembayaran untuk pajak penghasilan	13.007.266.669 4.488.038.304 (6.614.903.334) (8.513.102.515)		Cash provided by operating activities Receipts of interest income Payments for interest expense Payments for income taxes
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	2.367.299.124	(2.863.783.370_)	Net cash flows provided (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES Acquisitions of Property, plant and
Perolehan aset tetap		(66.174.235.227) 163.941.713	equipment Proceeds from sales of Property, plant and
Hasil penjualan aset tetap Penerimaan dari penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual Penerimaan dari investasi jangka pendek	820.846.593 8.546.043.985	163.941.713	equipment Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
lainnya Penambahan aset tidak lancar lainnya	39.000.000.000 (<u>120.117.638</u>)	(21.000.000.000) (274.347.541)	Proceeds from other short-term investments Additions to other non-current assets
Arus kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	11.840.535.936	(87.284.641.055)	Net cash flows provided (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN Penambahan utang bank jangka pendek Pelunasan utang bank jangka pendek Pembayaran dividen kas	241.483.892.402 (260.838.675.459)	106.566.193.392 (84.735.107.959) (252.500)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES Proceeds from short-term bank loans Payments for short-term bank loans Payments of cash dividends Payments for obligation under finance
Pelunasan utang sewa pembiayaan	(1.185.871.161)	(3.600.495.082)	leases
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(20.540.654.218)	18.230.337.851	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	(6.332.819.158)	(71.918.086.574)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	47.589.357.527	119.507.444.101	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	41.256.538.369	47.589.357.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole Ekshibit E Exhibit E

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Februari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1981, tambahan No. 970.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 18 tanggal 2 Maret 2012, Tambahan No. 6290.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No. 1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Ayang, Pulo Kambing dan Gunung Putri, Bogor. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 97 dated 4 December 1981, supplement No. 970.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in the Company's article of association to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company's shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 dated 6 October 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated 2 March 2012, Supplement No. 6290.

In accordance with Article 3 of the Company's articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Ayang, Pulo Kambing, and Gunung Putri, Bogor. The Company head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. The products of the company are marketed in the domestic and international markets.

Exhibit E/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per Perusahaan telah mendapat saham. Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas induk Perusahaan adalah PT Marthana Megahayu Inti, yang didirikan di Indonesia berlokasi di Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

Perusahaan bersama-sama dengan anak Perusahaan akan selanjutnya disebut "Grup".

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **GENERAL** (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. 5-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The Company's parent is PT Marthana Megahayu Inti, established in Indonesia and located at Jl. Tebet Raya No. 98 RT 001/003, Tebet Timur Jakarta, Indonesia.

The Company together with its subsidiaries will be hereinafter referred as the "Group".

The percentages of ownership of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/	Domisili/	Jenis usaha/ <i>Nature</i>	Mulai beroperasi beroperasi secara komersial/ Start of commercial	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
Name of subsidiary	Domicile	of business	operations	2014	2013	2014	2 0 13
PT Cedefindo	Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	60.547	52.854
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	100,00	100,00	1.850	2.164

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Martina Berto Tbk dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 tertanggal 27 Juni 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Statement Decision Shareholders' General Meeting of PT Martina Berto Tbk with Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSI No. 278 dated 27 June 2013, Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows: Ekshibit E/3 Exhibit E/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

2013

lainnva

Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek

- 1. **GENERAL** (Continued)
- d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)
- d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

(Continued) **Dewan Komisaris** Board of Commissioners Komisaris Utama Martha Tilaar President Commissioner Ratna Handana Commissioner Komisaris Tjan Hong Tjhiang Komisaris Independen : Independent Commissioner Dewan Direksi **Board of Directors** Direktur Utama Bryan David Emil President Director Direktur Handiwidjaja Director Direktur Samuel E. Pranata Director Direktur Kunto Widarto Director Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal The members of the Company's Audit Committee as 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai of 31 December 2014 and 2013 were as follows: berikut: 2014 2013 Ketua Chairman Tjan Hong Tjhiang Tjan Hong Tjhiang Philipus Neri Anggota Philipus Neri Member Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Total salaries and other compensation benefits Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2014 incurred for the Company's Boards dan 2013 adalah sebagai berikut: Commissioners and Directors in 2014 and 2013, respectively, are as follows: Personil manajemen kunci lainya/ Other key Dewan Komisaris/ Dewan Direksi/ Jumlah/ Board of management 20<u>14</u> **Board of Directors** Commissioners personnel Total 2014 Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek Salary and other short-4.186.705.251 6.702.011.500 1.778.011.500 12.666.728.251 lainnva term employee benefits

> Personil manajemen kunci lainya/

Other key

management

personnel

2.417.286.015

van Komisaris/

6.430.987.050

Board of

Commissioners

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Grup mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 762 dan 754 karyawan tetap (tidak diaudit).

Dewan Direksi/

Board of Directors

4.422.932.132

As of 31 December 2014 and 2013, the Group has 762 and 754 permanent employees, respectively (unaudited).

13.271.205.197

2013

Salary and other short-

term employee benefits

Jumlah/

Total

Exhibit E/4

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal -Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

konsolidasian Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (accrual basis), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct method), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi ISAK

Berikut adalah ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2014 yang telah diadopsi namun tidak memilik dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan"; ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan
- dengan Instrumen Ekuitas";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept, except certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2014. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

Adoption of IFAS

The following new IFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2014 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- IFAS No. 27, "Transfers of Asets from Customers";
 IFAS No. 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments";

Ekshibit E/5 Exhibit E/5

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Lanjutan)
 - a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namum Belum Berlaku Efektif

Grup belum mengadopsi PSAK baru dan revisian berikut yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai atau periode setelah 1 Januari 2015, yang terdiri dari:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi) 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian":
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"; dan
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk laporan posisi mencerminkan keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan operational, yang umumnya mewakili kepemilikan saham lebih dari separuh hak suara.

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial **Statements** (Continued)

Revised PSAK and ISAK and new PSAK Issued but not yet Effective

The Group has not yet adopted the following new and revised PSAK that have been issued and will be effective for annual periods beginning on or after 1 January 2015, consisted of:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements";
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements";
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits";
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised "Financial 2014), Instrument: Diclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- SFAS No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities";
- SFAS No. 68, "Fair Value Measurement"; and
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives".

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are all entities (including special popose entities) over which Grup has the power to govern the financial statements and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

Exhibit E/6

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba mengalihkan komprehensif, atau secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biayabiaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

b. **Principles of Consolidation** (Continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained:
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the equity method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

Exhibit E/7

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan setelah kontinjensi tanggal akuisisi diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas. kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan konsolidasian keuangan pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakusisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakusisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Restructuring of Entities Under Common Control

Restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Additional Paid-In Capital".

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainlain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. **Business Combinations** (Continued)

Goodwill

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Assets and Liabilities

Group recognized financial assets or financial liabilities in consolidated statement of financial position, when and only when, the Group become party to the contractual provisions of the financial instrument.

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

Exhibit E/9

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 1) Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Katagori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dujual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola. dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi vang terdokumentasi.

Derivatif juga dikatagorikan investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam katagori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (effective interest rate method) dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami sebagaimana melalui penurunan nilai, proses amortisasi.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

- (Continued)
- d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "heldfor-trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized impaired, as well as through the amortization process.

Exhibit E/10

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah periode berakhirnya pelaporan, vang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

3) Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" (held-to-maturity) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi dimiliki sampai jatuh dihentikan pengakuannya mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

4) Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam katagori-katagori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual (available-for-sale) yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 2) Loans and Receivables (Continued)

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in consolidated statements of financial position.

Trade receivable, other receivables, and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

3) Held-to-Maturity Investments

Financial assets "held-to-maturity" are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized consolidated statements of comprehensive income when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

Exhibit E/11

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

- d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - i. Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 4) Tersedia Untuk Dijual

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

1) Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated) 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

- d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - i. Financial Assets (Continued)
 - 4) Available-for-Sale Financial Assets

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statements of comprehensive income.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statements of comprehensive income.

ii.Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of shortterm bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial leases.

1) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Exhibit E/12

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - 2) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

- a. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang premium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.
- b. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - ii. Financial Liabilities (Continued)
 - 2) Other Financial Liabilities

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Other financial liabilities include the following items:

- a. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- b. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

Exhibit E/13

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

iii. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (arm's length transaction) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan didiskonto analisa arus kas yang dan penggunaan model penetapan harga (option pricing model).

v. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

Hirarki nilai wajar mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

iii. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

v. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

Fair value hierarchy reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

Exhibit E/14

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - v. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60 (Lanjutan)
 - a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
 - Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2);dan
 - c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

vi. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset da liabilitas keuangan adalah jumlah aset ata liabilitas keuangan yang diukur pada saa pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisa: kumulatif dengan menggunakan metode suk bunga efektif yang dihitung dari selisih antar nilai awal dan nilai jatuh temponya, da dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - v. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy (Continued)
 - a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
 - b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e.derived from prices) (Level 2); and
 - c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

vi. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liabilit is the amount at which the financial asset c liability is measured at initial recognition, minu principal payments, plus or minus the cumulativ amortization using the effective interest rat method, calculated from the difference betwee the initial amount and the maturity amount, minuary reduction for impairment.

vii. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reportin period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets impaired.

Exhibit E/15

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - vii. **Penurunan** Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 1) Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikatagorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset dinilai secara individual untuk vang penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikatagorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variable, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued) vii. Impairment of Financial Assets (Continued)
 - 1) Assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Exhibit E/16

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - vii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 1) Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal yang pembalikkan. Jumlah dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2) Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar kesulitan atau keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

3). Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya 'jangka panjang' awal investasi dan terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued) vii. Impairment of Financial Assets (Continued)
 - 1) Assets carried at amortized cost (Continued)

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment recognized, previously recognized the impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

2) Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

3) Available-for-sale financial assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available -forsale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Exhibit E/17

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)
 - d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
 - vii. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)
 - 3) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam rugi komprehensif laporan laba konsolidasian. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

viii. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (Continued)
 - d. Financial Assets and Liabilities (Continued)
 - vii. Impairment of Financial Assets (Continued)

3) Available-for-sale financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized consolidated statements ofcomprehensive income removed from is comprehensive income and recognized in consolidated statements of comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

the However, amount recorded impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in consolidated statements of comprehensive income. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in consolidated statements of comprehensive income.

viii. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Exhibit E/18

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ix. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan dijadikan jaminan untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelangggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikan sebagai aset lancar. Apabila, sebaliknya, maka diklasifikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non usaha yang bersumber dari pihak merupakan saldo berelasi piutang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

Piutang usaha dan piutang non usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

ix. Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set-off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Group.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Exhibit E/19

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Penagihan piutang usaha dan non usaha dikaji ulang secara berkesinambungan. Piutang yang dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan, dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi dan disajikan dalam 'beban penyisihan penurunan nilai'. Ketika suatu piutang usaha dan non usaha di mana penyisihan penurunan nilai vang diakui tidak tertagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan terhadap akun penyisihan. Setelah periode awal jumlah yang sebelumnva dihapusbukukan, dapat tertagih dikreditkan terhadap 'beban penurunan nilai' pada laporan laba rugi.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup vang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

f. Trade and other receivables (Continued)

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and nontrade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influenced over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significanr voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefits plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

Exhibit E/20

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014** (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha dikurangi beban-beban penjualan variabel yang dikurangi biaya diterapkan dan menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

i. Aset Tetap

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai, bila ada.

Penyusutan dihitung menggunakan metode saldo ganda menurun (double-declining-balance method), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

i. Property, Plant and Equipment

The Group use cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including impairment losses, if any.

Depreciation is computed using the double-decliningbalance method, except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	4 - 20	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	4 - 8	Machineries and equipments
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments

perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Repair and maintenance expenses are taken to consolidated statements of comprehensive income during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Exhibit E/21

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

i. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apbila nilai tercatat aset lebih besar dari pada estimasi jumlah yang terpulihkan (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- 10% per tahun garis lurus Bangunan dan prasarana Mesin dan perlengkapan - 20% per tahun garis lurus - 33% per tahun garis lurus Kendaraan Peralatan kantor - 20% per tahun garis lurus

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

i. **Property, Plant and Equipment** (Continued)

Land is stated at cost and is not depreciated. Any other certain costs in connection with the acquisition or renewal of the land right over deferred land and are amortized over the land rights are deferred and amortized over the term of the land right or its useful life, which ever is shorter.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediatly to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 21).

Construction-in-progress stated at is cost. Accumulated cost will be reclassified to the "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Buildings and infrastructures - 10% per annum straight line Machinery and equipmen - 20% per annum straight line Vehicles - 33% per annum straight line - 20% per annum straight line Office Equipment

j. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/22 Exhibit E/22

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF (Lanjutan)

(Continued)

j. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pembukuan entitas anak tertentu dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Kurs Karena

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

j. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The book of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Exchange differences on translation of financial statements".

As of 31 December 2014 and 2013, the published exchange rates used were as follows:

	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat (USD)	12.440	12.189	US Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.561	3.484	Malaysia Ringgit (MYR)
Singapura Dolar (SGD)	9.422	9.628	Singapore Dollar (SGD)
Jepang Yen (JPY)	104	116	Japan Yen (JPY)
Euro (Eur)	15.133	16.821	Euro (Eur)

k. Sewa

k. Leases

Grup sebagai lessee

penyesuaian penjabaran

Penjabaran Laporan Keuangan".

i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset sewaan (disajikan sebagai bagian "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

The Group as lessee

Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

Capitalized leased asset (presented as a part of the "Property, Plant and Equipment") is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Exhibit E/23

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. **Leases** (Continued)

ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

The Group as lessor

- Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value-in-use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Exhibit E/24

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

m. Modal saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

Apabila modal saham entitas dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham tresuri dan disajikan di dalam cadangan saham tresuri. Apabila saham tresuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

m. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Where the company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are Repurchased shares are cancelled or reissued. classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Exhibit E/25

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

o. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui seluruh perbedaan temporer antara atas pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset paiak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

n. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

o. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

p. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Exhibit E/26

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan" yang berlaku di Indonesia. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Laba atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuaria melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuaria yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masingmasing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Grup dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan posisi pasca-keria di laporan keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian akturial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

p. **Post-employment Benefits** (Continued)

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revision 2010), "Employee Benefit" is prevailing Indonesia. Expenses are based on independent actuarial calculations by using "the "Projected-Unit-Credit" method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to consolidate statements of comprehensive income current year.

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees that are eligible.

Pension contributions borne by the Group, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

provision for post-employment benefits The recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

q. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Exhibit E/27

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direviu pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

s. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

r. Provisions

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products a particular economic environment within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Exhibit E/28

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Lanjutan)

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas item-item segmen termasuk yang diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI **SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan aset dan pengungkapan liabilitas kontijensi pada tanggal pelaporan serta jumlah pendapatan, beban selama satu tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(Continued)

u. **Segment Information** (Continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date and the reported amount of revenues, expenses during the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Exhibit E/29

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 12c.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double-declining-balance method for all property, plant and equipment except building that using straightline basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 12c.

Ekshibit E/30 Exhibit E/30

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI **SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES

AND ASSUMPTIONS (Continued) Pension and Employee Benefits

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas

imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits are disclosed in Note 13.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
K a s	82.109.850	78.909.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga Dalam Rupiah			Third parties In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon	5.145.076.368	5.184.458.697	PT Bank Central Asia Tbk PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	1.642.175.570	1.204.902.846	Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	593.765.649	697.199.819	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	120.368.817	23.684.267	(Persero) Tbk
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	40.349.203	475.064.669	Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.808.390	26.252.892	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi			PT Bank Ekonomi
Rahardja Tbk	28.226.372	28.663.997	Rahardja Tbk
PT Bank Permata Tbk	24.217.060	11.675.768	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,490,231	3.602.719	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Victoria		3,332	PT Bank Victoria
International Tbk	-	13.300.000.000	International Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	833.571.521	1.792.021.975	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.815.403	-	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Bank DBS Singapura	656.563.935	262.920.878	Bank DBS Singapore
Sub-total	9.174.428.519	23.010.448.527	Sub-total

Ekshibit E/31 Exhibit E/31

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014** (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Deposito			Time deposits
PT Bank Mayapada Tbk	14.500.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun			PT Bank Tabungan Pensiun
Negara Tbk	11.500.000.000	10.000.000.000	Negara Tbk
PT Bank Pundi	3.500.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pundi
PT Bank Victoria			PT Bank Victoria
Internasional Tbk	2.000.000.000	-	International Tbk
PT Bank Internasional			PT Bank Internasional
Indonesia Tbk	500.000.000	-	Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara			PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk	-	1.500.000.000	(Persero) Tbk
Sub-total	32.000.000.000	24.500.000.000	Sub-total
Total	41.256.538.369	47.589.357.527	Total

Kisaran Tingkat bunga deposito adalah sebagai berikut:

Range of annual interest rates of time deposits are as follows:

7,75% - 10,25% Rupiah Rupiah

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

There are no balance of cash and cash equivalents place to related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Eastern Beauty Heritage			Eastern Beauty Heritage
Sdn.Bhd.	5.578.287.182	4.675.097.142	Sdn.Bhd.
Indosuara International Co. Ltd.	643.232.592	990.372.563	Indosuara International Co. Ltd.
PT Cantika Wastu	632.852.763	83.461.950	PT Cantika Wastu
PT Melia Nature Indonesia	582.143.101	1.185.287.565	PT Melia Nature Indonesia
Braun On Enterprise Pte. Ltd.	521.527.842	946.485.717	Braun On Enterprise Pte. Ltd.
PT Aneka Prima Sejati	365.127.224	153.799.052	PT Aneka Prima Sejati
Godiva, Inc.	253.189.454	531.207.804	Godiva, Inc.
PT Anugerah Pharmindo Lestari	215.485.072	805.801.377	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	-	199.133.990	Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing di			Others (each below
bawah Rp 500 juta)	3.674.719.387	2.493.890.712	Rp 500 million)
Sub-total	12.466.564.617	12.064.537.872	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 26)	290.737.060.603	265.516.191.619	(Note 26) Related parties
Total	303.203.625.220	277.580.729.491	Total

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

Exhibit E/32

Others Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Lainnya

Total

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	245.823.896.094	165.993.139.163	Current Overdue
1 - 30 hari	45.839.840.495	55.858.465.628	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.000.424.553	45.141.451.986	31 - 60 davs
61 - 90 hari	290.454.312	4.681.859.314	61 - 90 days
> 91 hari	5.249.009.766	5.905.813.400	> 91 days
Total	303.203.625.220	277.580.729.491	Total
Berdasarkan hasil penelaahan kea masing-masing pelanggan pad manajemen berkeyakinan bahwa dapat tertagih sehingga manajem	la akhir tahun, piutang Grup masih en tidak melakukan	receivable accounts ed believes that the C	of the status of the individual ach at year-end, management Group trade receivables are allowance for impairment is

dapat tertagih sehingga manaj penyisihan atas penurunan nilai		collectible, and necessary.	no allowance for impairment is
6. ASET KEUANGAN LANCAR LAIN	NYA	6. OTHER CURRENT	FINANCIAL ASSETS
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Investasi jangka pendek Piutang lain-lain Aset keuangan tersedia	2.000.000.000 1.523.134.337	41.000.000.000 1.276.089.185	Short-term investments Other receivables
untuk dijual		8.404.630.967	Available-for-sale financial assets
Total	3.523.134.337	50.680.720.152	Total
a. Investasi jangka pendek	a. Investasi jangka pendek		vestments
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Investasi jangka pendek			Short-term investments
PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Internasional	2.000.000.000	23.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Tbk	-	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk PT Bank Central Asia Tbk	- -	2.000.000.000 1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk PT Bank Central Asia Tbk
Total	2.000.000.000	41.000.000.000	Total
b. Piutang lain-lain		b. Other receiva l	bles
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	63.432.445	62.568.982	Employee receivables

1.459.701.892

1.523.134.337

1.213.520.203

1.276.089.185

Exhibit E/33

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Aset keuangan tersedia untuk dijual

c. Available-for-sale financial assets

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan			Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN
Mikro BUMN 2012 Seri II	-	5.000.000.000	2012 Seri II
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil		3.000.000.000	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	-	8.000.000.000	Sub-total
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk			Unrealized gain on
dijual	-	404.630.968	available-for-sale financial assets
Total		8.404.630.968	Total
7. PERSEDIAAN		7. INVENTORIES	
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Barang jadi	9.494.656.731	6.815.890.132	Finished goods
Barang dalam proses	7.795.407.509	3.944.229.927	Work-in-process
Bahan baku dan pembantu	57.999.292.511	42.788.480.811	Raw materials and supplies
Total	75.289.356.751	53.548.600.870	T o t a l Allowance for inventory
Penyisihan persediaan usang	(304.185.698_)	(285.342.337_)	obsolescense
Neto	74.985.171.053	53.263.258.533	Net

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Group management believes that the allowance for inventory as of 31 December 2014 and 2013 are adequate to cover possible loses that may arise from risk of obsolescence.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 46.544.759.268 dan Rp 46.992.372.598 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp 46,544,759,268 and Rp 46,992,372,598 as of 31 December 2014 and 2013, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

		2014	2013	
Saldo awal Pengurangan penyisihan		285.342.337	210.067.447	Beginning balance Reduction of allowance for
persediaan usang Penambahan penyisihan	(197.166.371)	-	inventory obsolescence Provision for inventories
persediaan usang		216.009.732	75.274.890	obsolescense
Saldo akhir		304.185.698	285.342.337	Ending balance

Exhibit E/34

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang sebesar Rp 304.185.698 dan Rp 285.342.337 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Nilai persediaan diakui sebagai beban dan termasuk beban pokok penjualan sebesar Rp 238.799.414.619 dan Rp 227.178.602.222 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **INVENTORIES** (Continued)

Management believes that the Allowance for inventory obsolescence amounting Rp 304,185,698 and Rp 285,342,337 as of 31 December 2014 and 2013 is sufficient to cover losses inventories that were passed.

The cost of inventories recognized as expense and included in cost of sales amounted to Rp 238,799,414,619 and Rp 227,178,602,222 for the year ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

<u>2014</u>	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	<u>2014</u>
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	29.346.890.940	-	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	74.702.944.581	5.757.506.765	1.064.393.794	29.773.614.466	109.169.672.018	infrastructures
Mesin dan	53.000.877.857	4.910.352.627		21.230.410.365	79.141.640.849	Machineries and
perlengkapan Kendaraan	25.187.282.956	254.098.000	1.357.236.771	431.842.296	24.515.986.481	equipments Vehicles
Peralatan kantor	17.858.463.545	1.945.244.200	21.798.900	938.660.888	20.720.569.733	Office equipments
Aset dalam	17.030.403.343	1.745.244.200	21.770.700	750.000.000	20.720.307.733	Construction-in-
penyelesaian	38.775.754.969	21.052.811.644	634,554,384	(51.942.685.719)	7.251.326.510	progress
pan, araaanan				(3 117 12100017 17)	7,120,110201010	p. 03. 000
Sub-total	238.872.214.848	33.920.013.236	3.077.983.849	431.842.296	270.146.086.531	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	1.502.041.216	1.007.396.545	271.542.424	(431.842.296)	1.806.053.041	Vehicles
Total	240.374.256.064	34.927.409.781	3.349.526.273		271.952.139.572	Total
Alamandari						A
Akumulasi						Accumulated
penyusutan Pemilikan langsung						depreciation Direct ownership
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	44.626.987.009	7.022.693.354	1.001.301.911	_	50.648.378.452	infrastructures
Mesin dan	11.020.707.007	7.022.075.551	1.001.501.711		30.0 10.370. 132	Machineries and
perlengkapan	31.816.714.683	7.393.592.975	_	-	39.210.307.658	equipments
Kendaraan	14.509.309.219	2.662.241.068	1.042.247.489	615.987.118	16.745.289.916	Vehicles
Peralatan kantor	13.955.582.295	2.053.156.508	21.798.900	-	15.986.939.903	Office equipments
Sub-total	104.908.593.206	19.131.683.905	2.065.348.300	615.987.118	122.590.915.929	Sub-total
Sewa pembiayaan						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	795.397.522	359.817.565	132.455.461	(615.987.118)	406.772.508	Vehicles
Takal	405 703 000 730	40 404 E04 470	2 407 902 744		422 007 (00 427	T
Total	105.703.990.728	19.491.501.470	2.197.803.761		122.997.688.437	Total
Nilai buku	134.670.265.336				148.954.451.135	Net book value
MIIdi DUKU	134.0/0.203.330				140.904.401.130	NEL DOOK VAIUE

Ekshibit E/35 Exhibit E/35

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

<u>2013</u>	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklassifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	<u>2013</u>
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	22.797.698.278	6.549.192.662	-	-	29.346.890.940	Land
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	61.516.623.757	13.186.320.824	-	-	74.702.944.581	infrastructures
Mesin dan	10 700 / 10 050	10 010 101 010	E0 0E4 444			Machineries and
perlengkapan	42.733.642.950	10.319.491.048	52.256.141	-	53.000.877.857	equipments
Kendaraan Peralatan kantor	22.225.706.017 14.807.798.026	1.026.221.224 3.080.939.686	721.144.549 30.274.167	2.656.500.264	25.187.282.956 17.858.463.545	Vehicles Office equipments
Aset dalam	14.007.790.020	3.000.939.000	30.2/4.10/	-	17.030.403.343	Construction-in-
penyelesaian	3.517.179.416	35.258.575.553	-	_	38.775.754.969	progress
penyetesalan	3.317.177.110	33.230.373.333			30.773.731.707	p. 03. c55
Sub-total	167.598.648.444	69.420.740.997	803.674.857	2.656.500.264	238.872.214.848	Sub-total
Sewa pembiayaan						<u>Finance lease</u>
Kendaraan	2.656.500.264	1.502.041.216		$(\underline{2.656.500.264})$	1.502.041.216	Vehicles
Total	170.255.148.708	70.922.782.213	803.674.857		240.374.256.064	Total
ισται	170.233.140.700	70.722.702.213	003.074.037		240.374.230.004	70141
Akumulasi						Accumulated
penyusutan						depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan						Buildings and
prasarana	37.476.802.549	7.150.184.460	-	-	44.626.987.009	infrastructures
Mesin dan						Machineries and
perlengkapan	27.000.165.910	4.858.419.799	41.871.026	-	31.816.714.683	equipments
Kendaraan	11.886.083.392	2.738.025.499	567.587.950	452.788.278	14.509.309.219	Vehicles
Peralatan kantor	12.375.998.475	1.609.857.987	30.274.167	-	13.955.582.295	Office equipments
Sub-total	88.739.050.326	16.356.487.745	639.733.143	452.788.278	104.908.593.206	Sub-total
Sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	452.788.278	795.397.522	-	(452.788.278)	795.397.522	Vehicles
	132.7 00.270	,,3.3,,.322		(,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,,	, c.netes
Total	89.191.838.604	17.151.885.267	639.733.143		105.703.990.728	Total
Nilai buku	81.063.310.104				134.670.265.336	Net book value
i iliai baka	31.003.310.104				13 1.07 0.203.330	THE BOOK TUILLE

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

zezan penjasatan alatertasman sezagar zermati		· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		
	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013		
Beban pokok penjualan				
(Catatan 20)	9.780.520.631	6.890.813.148	(Note 20) Cost of goods sold	
Beban penjualan dan pemasaran			(Note 21) Selling and marketing	
(Catatan 21)	6.597.908.659	7.108.893.079	expenses	
Beban umum dan administrasi			(Note 22) General and administrative	
(Catatan 22)	3.113.072.180	3.152.179.040	expenses	
Total	19.491.501.470	17.151.885.267	Total	

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 136.803.095.605 dan Rp 139.100.458.294 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment except for land were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 136,803,095,605 and Rp 139,100,458,294 as of 31 December 2014 and 2013, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai masing-masing sebesar Rp 1.399.280.533 dan Rp 706.643.694 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Menurut PSAK No. 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (straight-line method) menjadi metode saldo menurun berganda (double-declining-balance method).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Grup dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Pada tahun 2014, Grup menjual sebagian aset tetapnya sebesar Rp 820.846.593, dengan nilai buku bersih Rp 454.076.245. Atas penjualan aset tetap tersebut, menghasilkan kuntungan sebesar Rp 366.770.348.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

Vehicles under finance lease with carrying value amounting to Rp 1,399,280,533 and Rp 706,643,694 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are used as collateral for obligation under finance leases as.

According to SFAS No. 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilites, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of property, plant and equipment from straight-line method to double-declining-balance method.

As of 31 December 2014 and 2013, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

Several lots of land and building owned by the Company are secured for loan from banks.

In 2014, the Group sold some of its property, plant and equipment amounting to Rp 820,846,593, with net book value of Rp 454,076,245 resulting on gain amounting to Rp 366,770,348.

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

9. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
PT Bank Central Asia Tbk	30.682.042.597	13.746.987.828	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.900.000.000	18.602.182.657	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.292.614.288	20.880.269.457	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Total	33.874.656.885	53.229.439.942	Total

Exhibit E/37

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada 2 Maret 2013 sampai dengan 2 Maret 2014 dengan suku bunga 4,75% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

Pada tanggal 29 Agustus 2013, perusahaan mendapatkan dua fasilitas kredit baru yaitu fasilitas kredit local dan fasilitas Time loan revolving dengan nilai batas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 10% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan di kawasan industry Pulo Gadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. Piniaman ini berlaku sampai dengan 23 Desember 2014. Pada tanggal 23 Desember 2014, perusahaan memperpanjang dua fasilitas tersebut untuk jangka waktu satu tahun dengan suku bunga sebesar Rp 12% dan 11,75% per tahun. berlaku sampai Pinjaman ini 23 Maret 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing saldo pinjaman fasilitas kredit lokal dan fasilitas time loan sebesar Rp 30.682.042.597 dan nihil (2013: Rp 13.746.987.828 dan nihil).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/ 2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas Pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)

Company

a. PT Bank Central Asia Tbk

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000. This loan has been futher extended several times, most recently, on 2 March 2013 until 2 March 2014 with interest at 4.75% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated.

On 29 August 2013, the Company received two new credit facilities, local credit facility and time loan revolving with maximum limit amounting to Rp 50,000,000,000 and Rp 20,000,000,000 for a period of one year with interest at 10% per annum. The credit facility is secured by land and building in the industrial area Pulogadung, Jl. Pulo Kambing II No. 1. These loan are valid until 23 December 2014. On 23 December 2014, the Company extended two credit facilities, local credit facility and time loan revolving for a period of one year with interest at 12% and 11,75% per annum. These loan are valid until 23 March 2015.

On 31 December 2014 and 2013, each local credit facility loan and time loan facility balances amounting to Rp 30,682,042,597 and nil (2013: Rp 13,746,987,828 and nil).

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("FL") and Overdraft Loan ("OL") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for OL from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

Exhibit E/38

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Lanjutan)

Perjanjian ini mengalami beberapa kali pembaharuan dan perpanjangan dan terakhir pada tanggal 31 Oktober 2013, perusahaan mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman tetap masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2013 sampai dengan 8 November 2014 dengan suku bunga sebesar 4% per tahun di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia. Perjanjian fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo masing-masing pinjaman rekening koran dan pinjaman tetap sebesar nihil dan Rp 1.900.000.000 (2013: Rp 12.202.182.657 dan Rp 6.400.000.000).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir kali pada tanggal 30 Juni 2014, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PPWK/010/0714, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 1 Juli 2015 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka. Fasilitas kredit tersebut dijaminkan dengan deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo fasilitas kredit berjangka masing-masing sebesar nihil dan Rp 20.000.000.000).

Entitas anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank CIMB Niaga Tbk (Continued)

This agreement has been reviewed and extension for several times and the latest on 31 October 2013, the Company received an extension of overdraft loan facilities amounting and fixed loan facility with Maximum credit limit to Rp 15,000,000,000 and Rp 10,000,000,000 for a period of one year from 8 November 2013 until 8 November 2014 with interest at 4% per annum above the interest rate of Bank Indonesia Certificated. The facility agreement extended until 30 September 2015.

On 31 December 2014 and 2013, the balance of each loan overdraft and loan fixed amounting to nil and Rp 1,900,000,000 (2013: Rp 12,202,182,657 and Rp 6,400,0000,000).

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

This loans have been extended several times, most recently on 30 June 2014, based on credit agreement letter No. PPWK/010/0714 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, for a period of one (1) year from 1 July 2014 until 1 July 2015 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate. The credit facility is secured by time deposit PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting Rp 1.000.000.000.

On 31 December 2014 and 2013, term loan facility balances amounting to nil and Rp 20,000,000,000, respectively.

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

Exhibit E/39

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014** (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir kali pada tanggal 9 Maret 2013 sampai dengan 9 September 2014, dan telah diperpanjang kembali terhitung sejak 13 Maret 2014 sampai dengan 13 Maret 2015, dengan suku bunga sebesar 8,65% per tahun diatas bunga deposito.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.292.614.288 dan Rp 880.269.457).

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

This loan has been extended several times most recently on 9 March 2013 until 9 September 2014, and has been extended from 13 March 2014 until 13 Maret 2015, with loan interest rate of 8.65% per annum above the deposit rate.

On 31 December 2014 and 2013, loan overdraft balances amounting to Rp 1,292,614,288 and Rp 880,269,457, respectively.

10. UTANG USAHA

31 Desember 2014/ 31 Desember 2013/

10. TRADE PAYABLES

	31 December 2014/ 31 December 2014	31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tritunggal Arta Makmur	5.138.814.425	3.711.201.873	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Plasticon Trijaya	4.842.353.057	4.071.203.510	PT Plasticon Trijaya
PT Gema Inti Plastindo	3.643.562.513	4.965.491.150	PT Gema Inti Plastindo
PT Era Variasi Intertika	3.396.648.452	2.829.890.815	PT Era Variasi Intertika
PT Taruna Kusuma Purinusa	2.803.310.532	3.015.803.340	PT Taruna Kusuma Purinusa
PT Mane Indonesia	2.209.479.060	632.473.186	PT Mane Indonesia
PT Angel Multi Indonesia	1.643.438.895	623.070.525	PT Angel Multi Indonesia
PT Indah Kencana	1.637.664.214	754.744.871	PT Indah Kencana
PT Basf Care Chemicals	1.617.726.480	754.361.728	PT Basf Care Chemicals
PT Sumber Kita Indah	1.370.644.000	396.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Kemas Indah Maju	1.264.038.098	822.084.779	PT Kemas Indah Maju
PT Etcendo Perkasa	1.063.786.878	863.316.374	PT Etcendo Perkasa
PT Symrise	1.025.932.869	554.060.139	PT Symrise
PT Master Tube	1.081.426.307	-	PT Master Tube
PT Techpack Asia	1.005.986.844	827.683.797	PT Techpack Asia
Lain-lain (masing-masing di			Other (each below Rp 1 milyar)
bawah Rp 1 milyar)	17.845.456.286	18.194.993.211	
Total	51.590.268.910	43.016.379.298	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Belum jatuh tempo Lewat jatuh tempo	33.389.331.024	23.902.430.346	Current Overdue
1 - 30 hari	17.124.829.306	8.075.567.925	1 - 30 days
31 - 60 hari 61 - 90 hari	878.652.628 120.000	5.327.514.291 2.909.875.926	31 - 60 days 61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	197.335.952	2.800.990.810	Above 90 days
Total	51.590.268.910	43.016.379.298	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Detail trade payable based on currencies are as follows:

Exhibit E/40

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (Lanjutan)

10. TRADE PAYABLES (Continued)

	2014	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 4	2013	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 2 0 1 3	
Rupiah	26.460.844.511	26.460.844.511	18.694.100.981	18.694.100.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.854.115	23.065.189.105	1.900.724	23.167.918.821	United States Dollar
Euro	60.875	921.233.082	7.942	133.589.972	Euro (EUR)
Jepang Yen	10.964.050	1.143.002.212	8.799.737	1.020.769.524	Japan Yen (JPY)
Total		51.590.268.910		43.016.379.298	Total

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

11. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pihak ketiga I k l a n Beban umum dan administrasi Royalti Lain-lain	2.216.427.301 2.387.002.045 649.245.691 1.224.381.359	1.292.442.232 942.749.412 377.163.213 570.298.357	Third parties Advertising General and administrative expenses Royalties Others
Sub-total	6.477.056.396	3.182.653.214	Sub-total
Pihak berelasi Royalti (Catatan 26)	3.385.504.706	2.435.345.056	Related party (Note 26) Royalties
Total	9.862.561.102	5.617.998.270	Total

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	31 December 2014	31 December 2013	
Pajak Penghasilan: Pasal 25	659.630.063	1.038.174.670	Income Taxes: Article 25
Pajak Lain-lain:			Other Taxes:
Pasal 21	747.147.365	486.297.217	Article 21
Pasal 23	322.948.076	216.539.988	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	7.309.118.832	5.683.201.168	Value-Added Tax
Sub-total	8.379.214.273	6.386.038.373	Sub-total
Total	9.038.844.336	7.424.213.043	Total

31 Desember 2014/ 31 Desember 2013/

b. Pajak Kini

c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Ekshibit E/41 Exhibit E/41

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Konsolidasian

12. **TAXATION** (Continued)

b. Current Tax (Continued)

Consolidated

	_	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan		5.699.438.368	23.006.208.262	Consolidated income before income tax
Beda temporer: Beban imbalan kerja Realisasi beban imbalan		11.028.769.326	10.414.046.072	Temporary differences: Provision for employee benefits
pasca-kerja	(3.819.619.877) (2.310.750.189)	Payments of employee benefits Installment payments of
luran tambahan pensiun Pembayaran sewa		- (111.600.347)	additional pension
pembiayaan Selisih penyusutan beban	(1.185.824.161) (1.838.423.199)	Payments of finance lease Difference in commercial and
komersial dan fiskal Provisi untuk penurunan		240.529.787	112.885.619	fiscal depreciation expense Provision for inventory
nilai persediaan		18.843.361	75.274.890	Impairment
Beda tetap:		22.007.004	(0.424.(25	Permanent differences:
Beda pajak		33.987.891 758.155.611	69.134.635 521.424.320	Tax differences Depereciation expense
Beban penyusutan		1.093.708.691	732.815.013	Deperectation expense Representation expense
Beban representasi				
Sumbangan		153.256.746	77.612.944	Donation
Pendapatan keuangan				Figure in common which the
yang telah dikenakan	,	2 244 505 454) (F 404 044 047)	Finance income subjected to
pajak final	(3.311.595.451) (5.484.966.917)	final tax
Pendapatan sewa yang				
telah dikenakan pajak	,	0.4.0.40.000	00 (07 000)	Rental income subjected to
final	(24.840.000) (28.485.000)	final tax
Beban bunga yang telah	,	101 010 0= 1		Interest expense subjected to
dikenakan pajak final	(191.060.274)	70.040.957	final tax
Laba atas penjualan aset				
tetap tanah dan			2 440 404)	Gain on sales of property, plant,
bangunan-final		- (3.118.401)	and equipment - final
Pendapatan deviden		- (10.249.747.500)	Dividend income
Biaya pemusnahan aset			4 ((5 022)	Destruction and of fixed and
tetap		- (4.665.023)	Destruction costs of fixed assets
Lain-lain		182.276.372	544.276.574	Other
Sub-total		10.676.026.390	15.591.962.710	Sub-total
Rugi entitas anak perusahaan		7.074.535.486	6.754.834.272	Share in loss of subsidiaries
Eliminasi	(3.303.393)	11.368.036.612	Elimination
Ethiniasi	`	3.303.373	71.300.030.012	
				Estimated fiscal income of the
Taksiran laba fiskal Grup		17.747.258.483	33.714.833.594	Group
	_			

Ekshibit E/42 Exhibit E/42

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued) b. Pajak Kini (Lanjutan) b. Current Tax (Continued)

Pordiri condiri Stand Ala

Berdiri sendiri		<u>Stand-Al</u>	<u>one</u>
	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	5.699.438.368	23.006.208.262	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Rugi bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan Eliminasi	7.931.667.555 (3.303.393)	4.132.954.627 11.368.036.612	Expense before income tax expense of the subsidiary Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	13.627.802.530	38.507.199.501	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer: Beban imbalan kerja Realisasi beban imbalan pasca-	10.368.856.899	9.831.882.463	Temporary differences: Provision for employee benefits
kerja Pembayaran sewa pembiayaan	(3.509.059.104)	(2.144.663.468)	Payments of employee benefits
Provisi untuk penurunan nilai	(1.185.824.161)	(1.838.423.199)	Payments of finance lease
persediaan	18.843.361	75.274.890	Provision for inventory impairment
Beda tetap: Beban pajak Pendapatan dividen Beban penyusutan Beban representasi Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	33.987.891 - 723.746.431 1.085.542.296 (<u>3.416.637.660</u>)	69.134.635 (10.249.747.500) 475.545.414 729.469.103 (5.177.396.245)	Permanent differences: Tax expense Dividend income Depreciation expense Representation expense Interest income subjected to final tax
Sub-total	(_1.573.361.042)	(<u>14.152.994.593</u>)	Sub-total
Taksiran laba fiskal Perusahaan	17.747.258.483	30.278.275.594	Estimated fiscal income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan Entitas anak	17.747.258.483	30.278.275.594 3.436.558.000	Estimated taxable income- rounded Company Subsidiaries
	17.747.258.483	33.714.833.594	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan Perusahaan Entitas anak	4.436.814.621	7.569.568.898 859.139.500	Current tax expense Company Subsidiaries
Sub-total	4.436.814.621	8.428.708.398	Sub-total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			
Perusahaan Entitas anak	8.360.019.722 1.119.724.417	11.842.104.700 2.369.273.146	Less prepayment of taxes Company Subsidiaries
Sub-total	9.479.744.139	14.211.377.846	Sub-total

Ekshibit E/43 Exhibit E/43

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

Total

b. Pajak Kini (Lanjutan)

Berdiri sendiri (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

b. Current Tax (Continued)

Stand-Alone (Continued)

2014 2013

Taksiran (klaim) utang pajak penghasilan - Pasal 29

Perusahaan Entitas anak

3.923.205.101) (4.272.535.802) 1.119.724.417) (1.510.133.644)

5.042.929.518) (5.782.669.446)

Subsidiaries Total

Company

Estimate (Claims for tax refund)

tax payables - Art. 29

Menurut Undang-Undang Perpaiakan Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to Tax obligations of the Group are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	2014	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax sssets
				Estimated liabilities for employee benefits
Beban imbalan kerja	22.415.757.253	2.757.192.331	25.172.949.584	, , ,
Penyusutan fiskal Penyisihan penurunan nilai	253.128.386	60.132.447	313.260.833	Fiscal depreciation Allowance of
persediaan	71.335.585	4.710.840	76.046.425	inventory obsolescence
Total	22.740.221.224	2.822.035.618	25.562.256.842	Total

Exhibit E/44

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

Lanjutan Liabilitas pajak tangguh	nan	2013	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	2014	Continued
1 7 33					Deferred tax liabilities
Realisasi beban imbalan	pasca-kerja	10.735.766.408	954.904.969	11.690.671.377	Realization of employee benefits Payments of finance
Pembayaran sewa pemb luran tambahan ke pens		1.252.850.990	204.684.197	1.457.535.187	lease
iuran tambahan ke pens	iuii	27.900.088		27.900.088	Payments of pension
Total		12.016.517.486	1.159.589.166	13.176.106.652	Total
Aset Pajak Tangguhan,	Neto	10.723.703.738	1.662.446.452	12.386.150.190	Deferred Tax Assets, Net
	2012	Koreksi/ Correction	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited to consolidated statements of comprehensive income	2013	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax sssets
Beban imbalan kerja Penyusutan fiskal Penyisihan penurunan	19.419.732.309 224.906.981	392.513.426	2.603.511.518 28.221.405	22.415.757.253 253.128.386	Estimated liabilities for employee benefits Fiscal depreciation Allowance of inventory
nilai persediaan	52.516.862		18.818.723	71.335.585	obsolescence
Total	19.697.156.152	392.513.426	2.650.551.646	22.740.221.224	Total
Liabilitas pajak tangguhan Realisasi beban imbalan pasca-kerja Pembayaran sewa	10.158.078.861		577.687.547	10.735.766.408	Deferred tax liabilities Realization of employee benefits Payments of finance
pembiayaan Iuran tambahan ke	793.245.190	-	459.605.800	1.252.850.990	lease
pensiun			27.900.088	27.900.088	Payments of pension
Total	10.951.324.051		1.065.193.435	12.016.517.486	Total
Aset Pajak Tangguhan, Neto	8.745.832.101	392.513.426	1.585.358.211	10.723.703.738	Deferred Tax Assets, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Ekshibit E/45 Exhibit E/45

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

12. **TAXATION** (Continued)

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

		31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	227.147.733	227.147.733	Article 21
Pasal 23	1.155.851.236	1.155.851.237	Article 23
Pasal 25/29 - 2014	5.042.929.518	-	Article 25/29 - 2014
Pasal 25/29 - 2013	5.782.669.446	5.782.669.446	Article 25/29 - 2013
Pasal 25/29 - 2012		1.345.186.230	Article 25/29 - 2012
Total	12.208.597.933	8.510.854.646	Total

Berdasarkan SKK Wajib Pajak atas nama PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas SKPKB Pajak Penghasilan pasal 21,23 dan PPN dengan total sebesar Rp.1.946.985.680, DJP dengan surat No.KEP-322/WPJ.04/2013 dan KEP-1683/WPJ.04/2013, memutuskan untuk menerima sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 14 Maret 2012 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005. Untuk PPh 21 dan PPh 23, Perusahaan masih mencoba untuk memperoleh restitusi pajak tersebut.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-002420/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2014 tanggal 18 September 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

Pada tahun 2013 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No.PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 tanggal 2 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2012.

Pada tanggal 26 Maret 2014 PT Cedefindo menerima pengembalian kelebihan pajak sebesar Rp 1.305.445.413 atas pemeriksaan pajak tahun 2012 dengan SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

Pada tahun 2014 sampai dengan proses audit berjalan, PT Cedefindo sedang dalam proses pemeriksaan pajak oleh Kantor Pelayanan Pajak. Hal ini berdasarkan surat perintah pemeriksaan dengan No. PRIN-00071/WPJ.22/KP.0705/RIK. SIS/2014 tanggal 2 April 2014 untuk PPh 29 tahun pajak 2013.

Based on the Letter of Decision Objective from PT Tiara Permata Sari No. 10-PJK/TPS/III/ 2012 dated 14 March 2012 about objection of Tax Assessments Underpayment Income Tax Article 21, 23 and Value-Added Tax amounting to Rp 1,946,985,680 According to DGT Decree No. KEP-322/WPJ.04/2013, decided to accept part of the objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005. For article claim 21 and 23, the Company is still trying to obtain the tax refund.

In 2014 and until the release of financial statements of Company, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-002420/WPJ.07/ KP.0805/RIK.SIS/2014 dated 18 September 2014 for article 29 year of tax 2013

In 2013 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PEMB-00242/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2013 dated 2 August 2013 for year of tax 2012.

On 26 March 2014 PT Cedefindo received a refund of tax claim amounted Rp 1,305,445,413 on tax audits in 2012 with SKPLB No. 00011/406/12/431/14.

In 2014 and until the release of financial statements of PT Cedefindo, Tax Service Office is still on the process of audit. Based on the decision of warrant with No. PRIN-00071/WPJ.22/KP.0705/RIK.SIS/2014 dated 2 April 2014 for article 29 year of tax 2013.

Exhibit E/46

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan sejumlah Rp 53.929.112.824 dan Rp 46.719.963.375 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2014 and 2013 amounting to Rp 53,929,112,824 and Rp 46,719,963,375, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial position as "Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset program	71.769.358.810 3.364.172.674	69.419.982.586 10.430.972.577	Present value of benefits obligation Fair value of plan asset
Status pendanaan	68.405.186.136	58.989.010.009	Unfunded status
Beban jasa masa lalu yang belum diakui Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(5.044.531.498) (9.431.541.814)	,	Unrecognized past service cost Unrecognized actuarials gains (losses)
Neto	53.929.112.824	46.719.963.375	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

		2014	2013	
Saldo awal Pembayaran manfaat Pembayaran kontribusi Penyesuaian	(46.719.963.375 570.808.292) (3.248.811.585) (37.335.691.891 423.954.365) 1.886.795.824) 1.280.975.602	Beginning balance Benefits payment Contributions Adjustment
Beban manfaat pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan	_	11.028.769.326	10.414.046.071	Post-employment benefit expense recognized during the year
Saldo akhir		53.929.112.824	46.719.963.375	Ending balance

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah Rp 11.028.769.326 dan Rp 10.414.046.071 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations in 2014 and 2013 amounted to Rp 11,028,769,326 and Rp 10,414,046,071, respectively, which are presented as part of "General and Administrative Expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

Ekshibit E/47 Exhibit E/47

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

13. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2014	2013	
Beban jasa kini	4.687.294.654	4.743.027.952	Current service cost
Beban bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial	5.796.104.883	4.121.516.371	Interest cost
yang diakui Ekspektasi tingkat pengembalian	16.688.974	(878.205.077)	Net actuarial (gain) loss
aset program Amortisasi beban jasa lalu yang	(834.477.806)	1.064.548.204	Expected return on plan assets Amortization of past service cost not
belum <i>vested</i>	1.363.158.621	1.363.158.621	yet vested
Neto	11.028.769.326	10.414.046.071	Net

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris pada tahun 2014 dan 2013, antara lain:

As of 31 December 2014 and 2013, the abovementioned provisions for employee benefits were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected-Unit-Credit" method.

The key assumptions used in actuarial calculations on 2014 and 2013 are as follows, among others:

		2014	2013		
Tingkat mortalita	:	CSO-1980	CSO-1980	:	Mortality rate
Tingkat diskonto	:	8%	8,5%	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	7%	7%	:	Annual salary increment rate
Umur pensiun	:	55 tahun	55 tahun	:	Retirement age

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 744 orang untuk tahun 2014 dan 747 orang untuk tahun 2013.

Perubahan nilai wajar dari *plan asset* adalah sebagai berikut:

Total employees eligible for employees benefits totaled to 744 in 2014 and in 747 in 2013.

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal periode Kontribusi pegawai Pembayaran manfaat Keuntungan yang diharapkan pada	10.430.972.577 3.248.811.585 (332.956.513)	10.510.226.393 878.205.077 1.886.795.824	Balance at beginning of the period Contributions by employer Benefits payment
plan aset Keuntungan/kerugian aktual	834.477.806 ((10.817.132.781)	432.676.372) 2.411.578.345)	Expected return on plan assets Actuarial gains(loss)
Saldo akhir tahun	3.364.172.674	10.430.972.577	Balance at end of the year
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	(9.982.654.975)	1.533.373.268	Actual Return on Plan Assets

Kategori utama *plan aset* sebagai presentase nilai wajar plan aset tersebut pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 31 December 2014 and 2013 are as follows: Ekshibit E/48 Exhibit E/48

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014** (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Kas dan investasi jangka pendek lainnya Sekuritas	99,52% 0,48%	91,70% 8,30%	Cash and other short-term investments Securities

Tingkat pengembalian dari plan aset berdasarkan harapan perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Group expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

Penyesuaian program untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The fiv years history of experience adjustment is as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas Nilai wajar aset	71.769.358.810	69.419.982.586	75.793.292.031	63.258.197.599	52.336.254.048	Present value of benefits obligation
program	3.364.172.674	10.430.972.577	10.510.226.393	8.003.772.153	6.798.760.194	Fair value of plan asset
Status pendanaan	68.405.186.136	58.989.010.009	65.283.065.638	55.254.425.446	45.537.493.854	Unfunded status
Penyesuaian liabilitas program	9.700.352.162 (3.811.627.635)	2.080.380.497	4.683.396.655 (14.014.115.730)	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian aset program	10.854.924.710	2.411.578.345 (469.239.232)	849.747.554	250.739.451	Experience adjustment on plan assets

14. MODAL SAHAM

SHARE CAPITAL 14.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ <i>Amount</i>	<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,82	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Beringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,48	515.350.500	PT Beringin Wulanki Ayu
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,45	477.500.500	PT Marthana Megahayu
Masyarakat (masing-masing				Public (with ownership
dengan kepemilikan kurang				interest of less than 5%
dari 5%)	344.067.000	32,15	34.406.700.000	each
Pengurus Perusahaan				<u>The Company's</u> <u>management</u>
Bryan David Emil	422.000	0,04	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,03	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,02	17.500.000	Handiwidjaja
Kunto Widarto	150.000	0,01	15.000.000	Kunto Widarto
Total	1.070.000.000	100,00	107.000.000.000	Total

Exhibit E/49

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. AGIO SAHAM

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 December 2014 dan 2013, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

16. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 1.500.000.000.

17. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2014 and 2013 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

16. RETAINED EARNINGS APPROPRIATED

Under Limited Liability Law No. 40 Year 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings as of 31 December 2014 and 2013 were Rp 2,000,000,000 and Rp 1,500,000,000, respectively.

17. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders of the Company approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

2 0 1 4 Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.130.475	78.133)	<u>-</u>	-	25.052.342
2 0 1 3 Entitas anak/ Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	25.359.014	23.961 (252.500)	-	25.130.475

Exhibit E/50

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO		19. NET SALES	
	2014	2013	
Kosmetik	952.461.836.446	904.501.116.037	Cosmetics
J a m u	11.245.376.911	19.101.219.184	Herbal
Lainnya	26.854.343.978	28.651.828.775	Others
Total	990.561.557.335	952.254.163.996	Total
Diskon penjualan	(270.861.689.454)	(233.906.813.056)	Sales discount
Retur penjualan	(48.301.018.058)	(77.062.764.645_)	Sales return
Neto	671.398.849.823	641.284.586.295	Net

89,16% dan 88,32% dari jumlah pendapatan masingmasing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 December 2014 dan 2013 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 26).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 26).

89.16% and 88.32% of net sales for the year ended of 31 December 2014 and 2013, respectively, were made to related parties (Note 26).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Note 26).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN		20. COST OF GOO	DS SOLD
	2014	2013	
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	238.799.414.619	227.178.602.222	Raw and packaging materials used
Tenaga kerja langsung	25.821.706.047	24.717.404.819	Direct labor
Beban penyusutan (Catatan 8)	9.780.520.631	6.890.813.148	(Note 8) Depreciation expense
Beban pabrikasi	39.969.223.970	32.315.105.906	Factory Overhead
Total biaya pabrik	314.370.865.267	291.101.926.095	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses awal	3.944.229.927	4.386.424.778	Work-in-process beginning
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	318.315.095.194	295.488.350.873	Total cost of goods placed into production
Persediaan barang dalam proses akhir	(7.795.407.509_) (3.944.229.927)	Work-in-process ending
Total beban barang manufaktur	310.519.687.685	291.544.120.946	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi awal Pembelian	6.815.890.132 27.117.803.394	6.721.519.809 28.934.294.467	Finished goods beginning Purchases
Total beban barang siap jual Persediaan barang jadi akhir Barang promosi dan lain-lain	344.453.381.211 (9.494.656.731) ((3.234.763.617)	327.199.935.222 6.815.890.132) 4.969.768.789)	Total cost of goods available-for-sale Finished goods ending Promotion and other expenses
Total	331.723.960.863	315.414.276.301	Total

Pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 21.515.061.058 dan Rp 57.400.867.751 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 26).

Purchase from related parties amounting to Rp 21,515,061,058 and Rp 57,400,867,751 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively (Note 26).

Ekshibit E/51 Exhibit E/51

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

21. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	2014	2013	
Iklan, pameran dan promosi Gaji, upah dan kesejahteraan	145.236.269.640	154.794.531.526	Advertising, exhibitions and promotions
karyawan Royalti dan jasa manajemen	60.732.520.465	28.416.957.291	Salaries, wages and employee benefits Royalties and management servicefees
(Catatan 26)	15.596.334.999	13.435.151.336	(Note 26)
S e`w a	11.250.376.403	9.168.153.173	Rent
Hubungan masyarakat	7.021.621.431	3.921.635.336	Public relations
Penyusutan (Catatan 8)	6.597.908.659	7.108.893.079	(Note 8) Depreciation
Perjalanan dinas	4.523.037.038	1.832.546.995	Traveling
Kantor	2.383.902.440	760.254.794	Office
Utilitas	1.692.061.960	478.833.442	Utilities
Jasa profesional	462.855.025	841.462.745	Profesionalism fees
Lain-lain (masing-masing saldo di			,
bawah Rp 1 miliar)	2.523.856.478	6.821.356.765	Others (each below Rp 1 billion)
Total	258.020.744.538	227.579.776.482	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

DEDAN OMOM DAN ADMINISTRASI	22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXICENSES		
	2014	2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan			
karyawan	41.152.083.439	37.505.290.335	Salaries, wages and employee benefits
·			(Note 13) Provision for employee
Imbalan pasca-kerja (Catatan 13)	11.028.769.326	10.414.046.071	benefits expenses
Penyusutan (Catatan 8)	3.113.072.180	3.152.179.040	(Note 8) Depreciation
Kantor	2.651.878.637	2.537.593.432	Office
Utilitas	2.340.923.131	2.154.925.465	Utilities
Perjalanan dinas	1.970.382.863	2.032.579.908	Traveling
Perijinan dan pajak	1.637.199.501	2.017.967.429	Licenses and taxes
Perlengkapan	1.749.874.584	1.491.254.379	Office supplies
Hubungan masyarakat	1.459.001.472	1.670.873.813	Public relations
Komunikasi	1.045.890.735	974.088.922	Communications
Jasa profesional dan manajemen	990.613.973	2.242.824.934	Profesional and management fee
Lain-lain (masing-masing saldo di			
bawah Rp 1 miliar)	3.817.460.302	4.413.841.260	Others (each below Rp 1 billion)
Total	72.957.150.143	70.607.464.988	Total
	:		

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 4.399.473.920 dan Rp 5.997.743.794 pada tahun 2014 dan 2013 merupakan penghasilan bunga jasa giro dan deposito berjangka serta pendapatan keuangan lainnya.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 6.644.855.478 dan Rp 4.526.537.964 pada tahun 2014 dan 2013 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga obligasi dari sewa guna usaha.

23. FINANCE INCOME

Finance income amounting to Rp 4,399,473,920 and Rp 5,997,743,794 in 2014 and 2013, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits and other financial income.

24. FINANCE COSTS

Finance costs amounting to Rp 6,644,855,478 and Rp 4,526,537,964 in years 2014 and 2013, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

Ekshibit E/52 Exhibit E/52

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LABA PER SAHAM DASAR		25. BASIC EARNINGS PER SHARE		
	2014	2013		
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	2.925.148.332	16.162.834.114	Net income attributable to owner of the parent company	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000	1.070.000.000	Weighted average number of oustanding shares	
Laba per saham dasar	2,73	15,11	Basic earnings per share	

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian, royalti dan transaksi keuangan lainnya.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

 $290.737.0\underline{60.603}$

Total(Catatan 5)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties consisting of sales, purchases, royalty and other financial transaction.

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties		Sifat dari hubung lature of relation	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions		
PT SAI Indonesia		Entitas sepengend	Penjualan dan pembelian/		
PT Sari Ayu Bersama		ity under common Entitas sepengend	Sales and purchases Pembelian/		
•		ty under common			Purchases
PT Martha Beauty Gallery		Entitas sepengend	ali/		Pembelian/
	Enti	ty under common	control		Purchases
PT Kreasiboga Primatama		Entitas sepengend	ali/		Pembelian/
		ty under common			Purchases
PT Creative Style Mandiri		Entitas sepengend			Penjualan dan Pembelian/
		ity under common			Sales and purchases
PT Cantika Puspa Pesona		Entitas sepengend			Penjualan/
		ity under common			Sales
Ibu Martha Tilaar		nil manajemen ku			Royalti/
Ibu Datas Handana		gement personnel		ир	Royalties
Ibu Ratna Handana		nel manajemen ku			Royalti/
	key mana	gement personnel	of the Gro	ир	Royalties
			Persentase jumlah aser konsolida Percentag consoli assets/liab	t/liabilitas sian (%)/ e to total dated blities (%)	
	2014	2013	2014	2013	
Aset Lancar Piutang usaha PT SAI Indonesia PT Cantika Puspa Pesona	289.766.252.974 741.520.864	264.959.544.439 187.680.071	46,78 0,12	43,32 0,03	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	229.145.508	368.967.109	0,04	0,06	, ,
PT Sari Ayu Bersama	141.257		0,00	-	PT Sari Ayu Bersama

265.516.191.619

46,94

43,41

(Note 5) Total

Ekshibit E/53 Exhibit E/53

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

26. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

r in Air Dercensi (Earlyacari)		3/1//	5 WITH REE	AILDIANI	125 (continued)
		2242	Persentase jumlah aset konsolidas Percentage consolid assets/liab	/liabilitas sian (%)/ o to total dated lities (%)	
Piutang non-usaha	2014	2013	2014	2013	Non-trade receivables
PT Martha Beauty Gallery	86.454.106	91.234.455	0,01	0,01	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	18.470.801	143.288.701	0,00	0,01	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	10.068.859	68.859	0,00	0,00	PT Cantika Puspa Pesona
PT Creative Style Mandiri	1.950.000		0,00	<u> </u>	PT Creative Style Mandiri
Total	116.943.766	234.592.015	0,01	0,03	Total
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang non-usaha					Non trade navables
PT Creative Style Mandiri	282.843.000		0,17		Non-trade payables PT Creative Style Mandiri
PT Kreasiboga Primatama	177.286.639	604.863.040	0,17	0,38	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	131.196.925	-	0,08	-	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	63.263.497	_	0,04	-	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	12.650.000	<u>-</u>	0,00		PT Martha Beauty Gallery
Total	667.240.061	604.863.040	0,39	0,38	Total
Beban masih harus dibayar					Asserted over one of
Ibu Martha Tilaar	2.031.015.056	1.461.000.028	1,23	0,91	Accrued expenses Mrs Martha Tilaar
Ibu Martiia Titaai Ibu Ratna Handana	1.354.489.650	974.345.028	0,82	0,61	Mrs Ratna Handana
ibu Katila Halidalia	1.334.407.030	774.343.020	0,02	0,01	mis Katha Handana
Total (Catatan 11)	3.385.504.706	2.435.345.056	2,05	1,52	(Note 11) T o t a l
	2014	2013	Persentase jumlah per beban per beban ope konsolida: Percentage consolidate cost of s operating ex 2 0 1 4	njualan / njualan/ erasional sian(%)/ e to total ed sales/ sales/	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT SAI Indonesia	596.754.320.856	566.314.736.070	88,88	88,31	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	1.693.878.797	1.130.233.685	0,25	0,18	PT Cantika Puspa Pesona
PT Martha Beauty Gallery	245.416.714	798.216.114	0,03	0,12	PT Martha Beauty Gallery
Total (Catatan 19)	598.693.616.367	568.243.185.869	89,16	88,61	(Note 19) T o t a l
Pembelian					<u>Purchases</u>
PT Kreasiboga Primatama	9.438.637.500	25.001.054.187	12,94	35,41	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	5.601.538.432	10.649.948.630	7,68	15,08	PT Creative Style Mandiri
PT Martina Beauty Gallery	4.108.741.138	9.169.114.919	5,63	12,99	PT Martha Beauty Gallery
PT SAI Indonesia	1.953.504.712	12.364.498.735	2,68	17,51	PT SAI Indonesia
PT Cantika Puspa Pesona	412.639.276	216.251.280	0,57	0,31	PT Cantika Puspa Pesona
Total (Catatan 20)	21.515.061.058	57.400.867.751	29,50	81,30	(Note 20) T o t a l
Beban Royalti					Royalty Expenses
Ibu Martha Tilaar	5.941.517.347	4.120.662.703	2,30	1,81	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	3.962.414.622	2.748.081.541	1,54	1,21	Mrs. Ratna Handana
-					
Total (Catatan 21)	9.903.931.969	6.868.744.244	3,84	3,02	(Note 21) T o t a l

Exhibit E/54

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN

27. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

a. **Primary Segment**

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

<u>2014</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2014</u>
Penjualan eksternal	636.705.824.745	7.759.033.476	26.933.991.602	671.398.849.823	External sales
Beban pokok Penjualan Beban usaha yang	313.629.942.465	4.007.540.790	14.086.477.608	331.723.960.863	Cost of goods sold Unallocated operating
tidak dapat dialokasi				333.975.450.592	expenses
Laba segmen	323.075.882.280	3.751.492.686	12.847.513.994	5.699.438.368	Segment result
<u>2013</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2013</u>
2013 Penjualan eksternal	Cosmetics	Herbal	Others	-	2013 External sales
	Cosmetics	Herbal	Others 27.907.010.063	Total	
Penjualan eksternal Beban pokok penjualan	Cosmetics 602.487.040.711	Herbal 10.890.535.521	Others 27.907.010.063	Total 641.284.586.295	External sales

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments are as follows:

<u>2 0 1 4</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2014</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri	630.491.582.973	7.325.948.820	26.854.343.978	664.671.875.771	Domestic
Luar negeri	6.214.241.772	433.084.656	79.647.624	6.726.974.052	International
Total	636.705.824.745	7.759.033.476	26.933.991.602	671.398.849.823	Total
<u>2013</u>	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	<u>2013</u>
Penjualan					Sales
Dalam negeri			0= 440 444 0=0		
	594.147.941.897	10.101.256.955	27.669.446.950	631.918.645.802	Domestic
Luar negeri	594.147.941.897 8.339.098.814	10.101.256.955 789.278.566	27.669.446.950 237.563.113	9.365.940.493	Domestic International

Exhibit E/55

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015. Ruangan lingkup dan tujuan kerjasama adalah:
 - PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
 - Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

Berdasarkan intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina berto Tbk memberikan pinjaman kepada PT Cedefindo sebesar Rp 8.700.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,375% dengan jangka waktu 24 November 2014 sampai 22 Februari 2015 dan sudah diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2015 dengan bunga sebesar 10,5%.

b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2014 to 31 December 2015. The scope and objectives of cooperation are as follows:
 - 1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this a Agreement.
 - The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

Based on intercompany borrowing requisition No. 003/ICB/MB-CDF/XI/2014 PT Martina Berto Tbk lend to PT Cedefindo of Rp 8,700,000,000 and bears interest at 11.375% with a term of 24 November 2014 until 22 February 2015 and has been extended until 22 May 2015 with an interest rate of 10.5%.

b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martah Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreements was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.

Exhibit E/56

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/ Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421.

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

- Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
- 2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merekmerek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H. Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/ Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04. TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazete No. 38 dated 13 May 2005, Supplement No. 421.

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

- Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367% of net sales.
- 2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Rachael Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.

Exhibit E/57

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharisma Sembada Tama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi diatas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013 dan Perusahaan melakukan perpanjangan atas perjanjian dengan jangka waktu 10 tahun sehingga berakhir sampai dengan 31 Desember 2023.
- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 Desember 2012, dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

- f. Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan mengadakan kerjasama penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- g. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 tertanggal 17 Juni 2014, rapat ini membahas mengenai perubahan rencana penggunaan dana hasil penawaran umum yang semula:
 - 1. 54% atau Rp 135.000.000.000 digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesin-mesin dan peralatan produksi serta utilitas.
 - 2. Lebih kurang 22% atau Rp 54.000.000.000 akan digunakan untuk pembayaran utang bank.
 - 3. Lebih kurang 24% atau lebih Rp 61.000.000.000 akan digunakan untuk modal kerja.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

- d. On 2 January 2004, PT Kharisma Sembada Tama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013. The Company extended the agreement for a period of 10 years that ended until 31 December 2023.
- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010.

This agreement has been extended several times, most recently on 10 December 2012, which extended the agreement from 1 January 2013 to31 December 2013, and then extended until 31 December 2014.

- f. On 16 December 2013, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.
- g. Based on Notarial deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi No. 407 dated 17 June 2014, This meeting discussed the changes in the planned use of proceeds from the initial public offering:
 - 54% or Rp 135,000,000,000 is used for the construction of a new plant in Cikarang and replacement of machinery and production equipment and utilities.
 - 2. More or less 22% or Rp 54,000,000,000 will be used for the payment of bank debt
 - 3. More or less 24% or more of Rp 61,000,000,000 will be used for working capital.

Exhibit E/58

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (Lanjutan)

Diubah menjadi:

- 1. Lebih kurang 30% atau Rp 75.000.000.000 akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru di Cikarang dan penggantian mesinmesin dan peralatan produksi serta utilitas dan sebesar lebih kurang 24% atau Rp 60.000.000.000 akan digunakan untuk:
 - a. Setoran modal untuk pendirian usaha patungan dimana Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas dan laporan keuangan usahaan patungan tersebut dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan, lebih kurang Rp 21.000.000.000,
 - b. Perluasan dan renovasi gedung fasilitas produksi, lebih kurang Rp 7.000.000.000.
 - c. Modal kerja, lebih kurang Rp 32.000.000.000.
- 2. Sudah digunakan seluruhnya.
- 3. Sudah digunakan seluruhnya.
- h. Pada tanggal 19 September 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- i. Pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.
- j. Pada tanggal 1 Januari 2014, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2014.

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

changed into:

- More or less 30% or Rp 75,000,000,000 will be used for the construction of a new factory in Cikarang and replacement of machinery and equipment as well as utilities and production of approximately 24% or Rp 60,000,000,000 will be used to:
 - a. Share capital to the establishment of joint ventures in which the Company's majority shareholder and joint venture's financial statements are consolidated with the Company's financial statements, approximately Rp 21,000,000,000.
 - b. Expansion and renovation of production facilities, approximately Rp 7,000,000,000.
 - c. Working capital, more or less Rp 32,000,000,000.
- 2. It has been used wholly.
- 3. It has been used wholly.
- h. On 19 September 2013, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.
- i. On 8 December 2014, PT Cedefindo extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby PT Cedefindo will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2014 until 31 December 2014.
- j. On 1 January 2014, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2014 to 31 December 2014.

Exhibit E/59

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

- a. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam cleaning service, laundry, produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- b. Pada tanggal 8 Desember 2014, Perusahaan memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sinergi Global Servis, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Sinergi Global Servis untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam marketing, security, produksi dan general service. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

Entitas anak

- a. Pada tanggal 22 Desember 2014, PT Cedefindo mengadakan perpanjangan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Januari 2015.
- b. Pada tanggal 1 Januari 2015, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- c. Pada tanggal 8 Desember 2014, PT Cedefindo memperpanjang kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam pengemasan, supir, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

29. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Company

- a. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in cleaning service, laundry, production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.
- b. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Sinergi Global Servis, whereby the Company will use the services of PT Sinergi Global Servis who will provide labor services in marketing, security, production and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

Subsidiaries

- a. On 22 December 2014, PT Cedefindo extended the agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.
- b. On 1 January 2015, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid for 1 (one) year from 1 January 2015 to 31 December 2015.
- c. On 8 December 2014, the Company extended agreement entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services of PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in packaging, driver and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2015 until 31 December 2015.

Exhibit E/60

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

29. **EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD** (Continued)

d. Berdasarkan perjanjian perpanjang kredit No. PPWKP/066/0315 tanggal 11 Maret 2015 PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2015 sampai dengan 13 Maret 2016 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun diatas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

d. Based on credit extended agreement No. PPWKP/ 066/0315 dated 11 March 2015 PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2015 until 13 March 2016 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukar-kan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (arm's length transaction), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (arm's length transaction), which is not arised from forced sales or liquidation.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-usaha lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
- Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan utang sewa lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- The fair value of other non-current financial liabilities and obligation under finance lease were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
ASET			ASSETS
Tersedia untuk dijual	-	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.256.538.369 303.203.625.220 3.523.134.337 116.943.766 4.212.251.509	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774	Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties Other non-current financial assets
Total	352.312.493.201	388.594.275.926	Total

Exhibit E/61

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Utang dan pinjaman			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek Utang usaha liabilitas keuangan jangka pendek	33.874.656.885 51.590.268.910	53.229.439.942 43.016.379.298	Short-term bank loans Trade payables
lainnya Utang non-usaha dari pihak	6.503.474.941		Other short-term financial liabilities Non-trade payables from related
berelasi Beban masih harus dibayar	667.240.061 9.862.561.102	604.863.040 5.617.998.270	parties Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	167.789.103	471.180.262	Obligation under financial lease
Total	102.665.991.002	106.307.104.192	Total

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: dikutip (disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;

Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tid teknik yang teknik

Tingkat 3: yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi jawab keuangan vang bertanggung untuk mengembangkan dan memantau kebiiakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

<u>Determination of Fair Value and Fair Value</u> Hierarchy

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group to provide its report to the Board of Directors.

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

Ekshibit E/62 Exhibit E/62

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 31 Desember 2014 dan 2013.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2014 and 2013.

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
Tersedia untuk dijual	-	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan			
dan piutang			Loans and receivables
Bank dan setara kas	41.174.428.519	47.510.448.527	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	303.203.625.220	277.580.729.491	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	42.276.089.185	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak			Non-trade receivables from related
berelasi	116.943.766	234.592.015	parties
Aset keuangan tidak lancar			Other non-current financial assets
lainnya	4.212.251.509	4.104.245.774	,
Total	352.230.383.351	380.110.735.959	Total

risiko Terdapat konsentrasi kredit signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

There are significant concentrations of credit risks within the Group, which is trade receivables to PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

Aging analyses of the Group financial assets follow:

	Neither past due not	Pelunasan tah	un lalu namun tida	k berpengaruh/i	Past due but not	impaired	
31 Desember 2014	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	31 December 2014
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas	41.174.428.519	-	-	-		41.174.428.519	equivalents
Piutang usaha Aset keuangan	245.823.896.093	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	303.203.625.220	Trade receivables Other current financial
lancar lainnya	3.523.134.337	-	-	-	-	3.523.134.337	assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak	116.943.766	-	-	-	-	116.943.766	Non-trade receivables from Related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.212.251.509		<u> </u>			4.212.251.509	assets
Total	294.850.654.224	45.839.840.495	6.000.424.553	290.454.312	5.249.009.767	352.230.383.351	Total
	Neither past due not	Pelunasan tah	un lalu namun tida	k berpengaruh/i	Past due but not	impaired	
31 Desember 2013	impaired	<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total	31 December 2013
Tersedia untuk dijual	8.404.630.967	-	-	-	-	8.404.630.967	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang							Loans and receivables Cash in banks and cash
Bank dan setara kas	47.510.448.527	-	-	-	-	47.510.448.527	equivalents
Piutang usaha Aset keuangan	165.993.139.164	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	277.580.729.491	Trade receivables Other current financial
lancar lainnya	42.276.089.185	-	-	-	-	42.276.089.185	assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak	234.592.015	-	-	-	-	234.592.015	Non-trade receivables from Related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.104.245.774		-			4.104.245.774	assets
Total	268.523.145.632	55.858.465.627	45.141.451.986	4.681.859.314	5.905.813.400	380.110.735.959	Total

Ekshibit E/63 Exhibit E/63

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2014	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade	<u>31 December 2014</u>
Tersedia untuk dijual	-	-	-	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables Cash and cash
Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar	41.174.428.519 245.823.896.093	- -	- -	equivalents Trade receivables Other current financial
lainnya Piutang non-usaha dari	3.523.134.337	-	-	assets Non-trade receivables from
pihak berelasi Aset keuangan tidak	116.943.766	-	-	related parties Other non-current financial
lancar lainnya	4.212.251.509	-		assets
Total	294.850.654.224	-		Total
31 Desember 2013	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat di Bawah Standar/ Substandard grade	31 December 2013
31 Desember 2013 Tersedia untuk dijual	-	Tingkat Standar/ Standard Grade	Bawah Standar/ Substandard	<u>31 December 2013</u> Available-for-sale
	High Grade		Bawah Standar/ Substandard	
Tersedia untuk dijual Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha	High Grade		Bawah Standar/ Substandard	Available-for-sale Loans and receivables Cash and cash equivalents Trade receivables
Tersedia untuk dijual Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya	High Grade 8.404.630.967 47.510.448.527		Bawah Standar/ Substandard	Available-for-sale Loans and receivables Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset keuangan tidak	High Grade 8.404.630.967 47.510.448.527 165.993.139.164 42.276.089.185 234.592.015		Bawah Standar/ Substandard	Available-for-sale Loans and receivables Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi	High Grade 8.404.630.967 47.510.448.527 165.993.139.164 42.276.089.185		Bawah Standar/ Substandard	Available-for-sale Loans and receivables Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related parties

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group to evaluate credit risk of its counterparties follows:

Ekshibit E/64 Exhibit E/64

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Tingkat	Keterangan	Class	Description
Tingkat Atas	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penaggihan.	High Grade	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
Tingkat Standar	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.	Standard Grade	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
Tingkat di Bawah Standar	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.	Substandard Grade	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

b. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

b. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Desember 2013/ 31 December 2013	
A s e t Kas dan setara kas Dolar Amerika Serikat			Assets Cash and cash equivalents
(USD) Dolar Singapura (SGD)	867.386.924 656.563.935	1.792.021.975 262.920.878	United States Dollar (USD) Singapore Dollar (SGD)
Sub-total	1.523.950.859	2.054.942.853	Sub-total
Liabilitas Utang usaha Dolar Amerika Serikat			Liabilities Trade payables
(USD) Euro (EUR) Jepang Yen (JPY)	23.065.189.105 921.233.082 1.143.002.212	23.167.918.821 133.589.972 1.020.769.524	United States Dollar (USD) Euro (EUR) Japan Yen (JPY)
Sub-total	25.129.424.399	24.322.278.317	Sub-total
Neto	23.605.473.540	22.267.335.464	Net
SGD Setara USD Setara EUR Setara JPY Setara	69.684 (1.784.39) (60.875) (10.964.050)	(7.942)	EUR Equivalent

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 12.440 dan Rp 12.189 per USD 1,00 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Rugi bersih selisih kurs yang diakui pada tahun 2014 dan 2013 sebesar Rp 953.778.142 dan Rp 5.129.947.732.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam FC ke IDR bunga dalam %/ +/- in FC to IDR rate in %	S	fek pada Laba ebelum Pajak/ fect on Income Before Tax	
2014	+1.00	(249.186.014)	201
	-1.00	·	249.186.014	
2013	+1.00 -1.00	(222.673.355) 222.673.355	201

c. Risiko Likuiditas

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mepertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Grup pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 12,440 and Rp 12,189 to USD 1.00 as of 31 December 2014 and 2013. Net foreign exchange loss recognized in 2014 and 2013 amounted to Rp 953,778,142 and Rp 5,129,947,732, respectively.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

c. Liquidity Risk

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group implements prudent liquidity management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Group at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

Ekshibit E/66 Exhibit E/66

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between	Lebih dari satu tahun/ More than		
31 Desember 2014	one year	one year	Total	31 December 2014
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	41.256.538.369	-	41.256.538.369	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	303.203.625.220	-	303.203.625.220	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.523.134.337	-	3.523.134.337	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	116.943.766	_	116.943.766	Non-trade receivables from related party
Aset tidak lancar keuangan	110.743.700	_	110.743.700	retated party
lainnya		4.212.251.509	4.212.251.509	Other non-current financial assets
Total	348.100.241.692	4.212.251.509	352.312.493.201	Total
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	33.874.656.885	-	33.874.656.885	Short-term bank loan
Utang usaha	51.590.268.910	-	51.590.268.910	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka				Other short-term financial
pendek lain-lain	6.503.474.941	-	6.503.474.941	liabilities
Utang non-usaha dari pihak berelasi	667.240.061		667.240.061	Non-trade payables from related parties
Beban masih harus dibayar	9.862.561.102		9.862.561.102	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	146.675.944	21.113.159	167.789.103	Obligations under finance leases
Total	102.644.877.843	21.113.159	102.665.991.002	Total
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or	Lebih dari satu tahun/		
	segera atau antara satu tahun/			
<u>31 Desember 2013</u>	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or	tahun/	Total	<u>31 December 2013</u>
Aset Keuangan	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	tahun/ More than		Financial Assets
Aset Keuangan Kas dan setara kas	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	tahun/ More than	47.589.357.527	Financial Assets Cash and cash equivalents
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year	tahun/ More than		Financial Assets
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491	tahun/ More than	47.589.357.527 277.580.729.491	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152	tahun/ More than	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152	tahun/ More than one year - - -	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets T o t a l Financial Liabilities
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959 53.229.439.942 43.016.379.298	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets T o t a l Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 - 376.085.399.185	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959 53.229.439.942	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets T o t a l Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959 53.229.439.942 43.016.379.298 3.367.243.380	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets Total Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities Non-trade payables from
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak berelasi	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 - 376.085.399.185 53.229.439.942 43.016.379.298 3.367.243.380 604.863.040	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959 53.229.439.942 43.016.379.298 3.367.243.380 604.863.040	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets Total Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities Non-trade payables from related parties
Aset Keuangan Kas dan setara kas Piutang usaha Aset keuangan lancar lainnya Piutang non-usaha dari pihak berelasi Aset tidak lancar keuangan lainnya Total Liabilitas Keuangan Utang bank jangka pendek Utang usaha Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak	segera atau antara satu tahun/ Immediate demand or between one year 47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015	tahun/ More than one year 4.104.245.774	47.589.357.527 277.580.729.491 50.680.720.152 234.592.015 4.104.245.774 380.189.644.959 53.229.439.942 43.016.379.298 3.367.243.380	Financial Assets Cash and cash equivalents Trade receivables Other current financial assets Non-trade receivables from related party Other non-current financial assets Total Financial Liabilities Short-term bank loan Trade payables Other short-term financial liabilities Non-trade payables from

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2014 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2014 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio gear antara 9%-17% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013. Grup memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setar kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

31 Desember 2014/

32. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintaine a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group' policy is to keep the gearing ratio between 9%-17% as of 31 December 2014 and 31 December 2013, respectively. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group' capital management.

	31 December 2014
Pinjaman bank (Catatan 9)	33.874.656.885
Utang usaha (Catatan 10) Liabilitas keuangan jangka	51.590.268.910
pendek lain-lain Utang non-usaha dari pihak	6.503.474.941
berelasi (Catatan 26)	667.240.061
Beban masih harus dibayar	9.862.561.102
Utang sewa pembiayaan	167.789.103
Sub-total Dikurangi:	102.665.991.002
Kas dan setara kas (Catatan 4)	41.256.538.369
Utang neto	61.409.452.633
Total ekuitas	453.749.133.904
Total	515.158.586.537
Rasio gear	11,92%

31 Desember 2013/ 31 December 2013

53.229.439.942 (Note 9) Bank loans 43.016.379.298 (Note 10) Trade payables Other short-term financial liabilities 3.367.243.380 (Note 26) Non-trade payables from 604.863.040 related party 5.617.998.270 Accrued expenses 471.180.262 Obligations under finance leases 106.307.104.192 Sub-total Less: (Note 4) Cash and cash equivalents 47.589.357.527 58.717.746.665 Net debt 451.318.464.718 Total equity 510.036.211.383 Total 11,51% Gearing ratio

33. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini selesai tanggal 25 Maret 2015.

33. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 25 March 2015.

